

HUBUNGAN ASPEK *SAFETY COMMUNICATION* DENGAN *SAFE WORK PRACTICES* KONTRAKTOR  
PERBAIKAN TANKI DI PT. PERTAMINA (PERSERO) *REFINERY UNIT IV* CILACAP

YUANNISA – 25010111130174

(2015 - Skripsi)

*Safety communication* merupakan salah satu cara untuk menciptakan *safe work practices* pada pekerja. *Safe work practices* harus diterapkan pada setiap pekerjaan untuk menekan angka kecelakaan akibat kerja. Pekerjaan kontraktor perbaikan tanki di PT. Pertamina (Persero) *Refinery Unit IV* Cilacap merupakan pekerjaan berisiko tinggi dan pernah terjadi 1 kasus *fatality* pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aspek *safety communication* dengan *safe work practices* kontraktor perbaikan tanki di PT. Pertamina (Persero) *Refinery Unit IV* Cilacap. Metode penelitian adalah kuantitatif melalui pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan *total sampling* dari seluruh populasi pekerja kontraktor perbaikan tanki dengan jumlah 86 pekerja. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji *Chi Square* (taraf signifikan 0.05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja menerapkan *safe work practices* secara aman yaitu sebesar 93%, sosialisasi K3 baik yaitu sebesar 77.9%, komunikasi dan prosedur baik yaitu 68.6%, dan program keselamatan baik yaitu sebesar 61.6%. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara sosialisasi K3 dengan *safe work practices* (*p-value* 0,020). Sedangkan komunikasi dan prosedur (*p-value* 0,373) dan program keselamatan (*p-value* 0.671) tidak ada hubungan dengan *safe work practices*. Saran dari hasil penelitian yang diperlukan untuk perusahaan yaitu pemberlakuan SOP lebih tegas terhadap *safe work practices* pekerja kontraktor, dan bagi pekerja yaitu bersikap lebih peduli dan sadar akan pentingnya pesan keselamatan kerja.

**Kata Kunci:** *Safety Communication, Safe Work Practices*